

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan mengambil data secara retrospektif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan di dalam masyarakat (Notoatmodjo S, 2012). Penelitian dilakukan pada bulan Januari – Desember 2021 di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang diteliti (Notoadmojo S, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah data rekam medis yang berisi data pengobatan yang diberikan kepada pasien hipertensi ibu hamil di RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2021.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmojo S, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari data rekam medik pasien yang memenuhi

kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi pada penelitian ini meliputi :

- a. Pasien dengan diagnosa preeklampsia rawat inap tahun 2021.
- b. Pasien memiliki kelengkapan yang memuat informasi dasar yang diperlukan dalam penelitian meliputi umur, jenis kelamin, tanggal masuk dan keluar, jumlah, total biaya terapi.

Kriteria eksklusi adalah keadaan yang menyebabkan subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat diikuti serta penelitian. Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat dipilih sebagai sampel yaitu :

- a. Data status pasien tidak lengkap, hilang dan tidak jelas terbaca
- b. Pasien preeklampsia dengan penyakit penyerta

Pengambilan sampel minimal pada penelitian ini menggunakan rumus Lameshow (Lameshow,1990). Hal ini dikarenakan jumlah populasi yang belum diketahui menjadi alasan untuk menggunakan rumus ini.

$$\frac{Z^2 \cdot 1 - \frac{a}{2} (1 - p)}{d^2}$$

Rumus : n =

Keterangan :

n = Jumlah sampel

z = Skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96

$$p = \text{maksimal estimasi} = 0,5$$

$$d = \text{alpha } 90,010 \text{ atau sampling error} = 10\%$$

Melalui rumus diatas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah :

$$\frac{(1,960)^2(0,25)}{(0,10)^2} \text{ Sehingga, } n = 96,04$$

Berdasarkan pertimbangan dan hasil perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 pasien rawat inap.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo S, 2012). Instrumen penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan data rekam medik pada tahun 2021.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmojo, 2012). Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu analisa efektivitas biaya terapi pengobatan pasien preeklampsia di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

3.5 Definisi Operasional

- a. Umur adalah lamanya hidup pasien Preeklampsia di RSUD Dr. Moewardi yang diukur dari tanggal kelahiran hingga saat dilakukan pemeriksaan dalam penelitian.
- b. Tingkat pendidikan adalah tahapan akhir pendidikan pasien preeklampsia di RSUD Dr. Moewardi.
- c. Tingkat hipertensi merupakan hasil pengukuran tekanan darah pasien preeklampsia di RSUD Dr. Moewardi dan dikelompokkan dengan kriteria yang telah ditentukan.
- d. Usia kehamilan adalah ukuran usia kehamilan yang diambil dari awal masa periode menstruasi pasien preeklampsia di RSUD Dr. Moewardi.
- e. Biaya medik langsung adalah total biaya penggunaan obat preeklampsia yang diberikan selama pasien dirawat di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.
- f. Rekam medik adalah keterangan yang tertulis maupun terekam tentang identitas, anamnesa, penentuan fisik, laboratorium dari pasien preeklampsia di RSUD Dr. Moewardi
- g. Evaluasi adalah terapi hipertensi yang dilakukan pada ibu hamil dengan diagnosa preeklampsia RSUD Dr. Moewardi Surakarta.
- h. *Length of Stay* adalah total lama pasien preeklampsia rawat inap di RSUD Dr. Moewardi
- i. Efektivitas biaya terapi adalah keberhasilan suatu pengobatan untuk mencapai target yang diinginkan dan dilihat dari biaya minimal yang

dikeluarkan bagi pasien preeklampsia rawat inap di RSUD Dr. Moewardi.

- j. *Cost Effectiveness Analysis* (CEA) adalah nilai ratio yang diperoleh dengan cara membandingkan biaya yang harus dikeluarkan dengan rata-rata *outcome* dari masing-masing terapi preeklampsia.
- k. *Outcome* kesehatan diekspresikan dalam terminologi yang obyektif dan terukur seperti penurunan tekanan darah pasien preeklampsia RSUD Dr. Moewardi Surakarta yang dinyatakan dalam mmHg
- l. *Average Cost Effect Ratio* (ACER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar biaya non-bunga yang dikeluarkan suatu bank demi mendapatkan hasil bunga bersih

3.6 Rencana Jalannya Penelitian

Kerangka kerja merupakan kerangka yang menyatakan tentang urutan langkah dalam melaksanakan penelitian. Adapun jalannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

3.6.1 Tahap Persiapan

Tahapan persiapan adalah menentukan tema, rumusan masalah yang akan diteliti dan observasi tempat yang akan menjadi obyek penelitian. Kemudian pengajuan proposal dan mengajukan izin penelitian dari Universitas dan tempat penelitian serta penyusunan penelitian, permohonan *ethical clearance* RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

3.6.2 Tahap pelaksanaan

Setelah melakukan tahap persiapan, selanjutnya melakukan tahap pelaksanaan yang meliputi pengumpulan data dan analisis data.

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif dengan mengakses data dari rekam medik pasien pre-eklampsia yang dirawat inap di RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2021 dan Data penggunaan obat diperoleh dari instalasi farmasi yang kemudian dihitung rincian biaya antihipertensi yang digunakan untuk dianalisis CEA (*Cost Effectiveness Analysis*). Data diperoleh berdasarkan catatan rekaman medis pasien meliputi:

- 1) Data karakteristik pasien meliputi nama, umur, tingkat pendidikan, tingkat preeklampsia, usia kehamilan, tekanan darah sebelum dan sesudah terapi dan obat yang digunakan.
- 2) Daftar harga obat dalam setiap tablet yang digunakan untuk terapi..

b. Pengolahan data

Adapun tahap-tahap pengolahan data, sebagai berikut:

- 1) Mengelompokkan status pasien preeklampsia berdasarkan kriteria inklusi.

- 2) Mengidentifikasi dan menghitung biaya dari antihipertensi sebagai terapi preeklampsia yang diberikan.
- 3) Menghitung *Average cost effectiveness ratio* (ACER) dan membandingkan nilai ACER dari masing-masing obat preeklampsia.

3.6.3 Tahap Penyusunan Laporan

Tahap penulisan laporan merupakan tahap akhir dari rangkaian proses penelitian. Pada tahapan ini membuat laporan mengenai hasil penelitian secara tertulis.

3.7 Analisa Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non eksperimental secara retrospektif yaitu dengan cara pengamatan pada data yang ada sebelumnya. Efektivitas biaya terapi didapatkan dari perbandingan besar biaya yang dikeluarkan hingga mencapai target dibagi dengan jumlah pasien yang menggunakan pengobatan antihipertensi. Perhitungan efektivitas terapi menggunakan rumus berikut :

$$\text{Efektivitas (\%)} = \frac{\text{total TD sesuai target}}{\text{total pasien}} \times 100$$

Besarnya biaya kemudian dihitung untuk memperoleh terapi preeklampsia yang paling *cost effectiveness* pada pengobatan pasien preeklampsia. CEA dihitung dengan menggunakan rumus *Average Cost*

Effectiveness Ratio (ACER) berdasarkan jumlah biaya penggunaan obat preeklampsia yang dikeluarkan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ACER} = \frac{\text{biaya penggunaan obat preeklampsia}}{\text{efektivitas penggunaan obat preeklampsia (\%)}}$$

Perhitungan ACER menggambarkan total biaya dari suatu perlakuan atau pengobatan dalam bentuk rupiah yang kemudian dibagi dengan *outcome* klinik dengan pembandingnya. *Outcome* klinik yang dimaksud adalah efektivitas tekanan darah yang mencapai target. Dikatakan pengobatan paling *cost effective* bukan biaya yang paling murah tetapi optimalisasi biaya (Andayani,2013).